

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang ketertarikan remaja di Desa Pinang Sebatang Timur terhadap budaya K-Pop, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ketertarikan remaja di Desa Pinang Sebatang Timur terhadap budaya K-Pop dapat dilihat dari cara mereka menunjukkan ketertarikannya. Beberapa penggemar budaya K-Pop ada yang menunjukkan ketertarikannya dengan cara membeli pernik-pernik K-Pop dan idolanya seperti poster, photocard, album, kaus, case handphone bergambar idol, novel, dan lain sebagainya. Selain itu, cara para penggemar budaya K-Pop untuk menunjukkan ketertarikannya dapat dilihat dari cara ia berbicara yang mengikuti idola nya dengan menggunakan bahasa Korea. Dalam kehidupan sehari-hari ketika berbicara dengan sesama penggemar K-Pop, mereka menggunakan bahasa Korea yang mereka ketahui dari hasil menonton video yang berkaitan dengan K-Pop maupun drama Korea.
2. Dampak dari ketertarikan remaja terhadap budaya K-Pop, yaitu:
  - a. Dampak Positif
    1. Idol K-Pop sebagai motivator dan penyemangat  
para remaja menyukai budaya K-Pop adalah karena idola benar-benar berusaha dan dapat digunakan oleh remaja sebagai inspirasi dan motivasi untuk mengejar impian mereka.
    2. Menambah wawasan terhadap budaya asing  
Dengan mengikuti informasi yang berhubungan dengan idolanya, para remaja penggemar budaya K-Pop yang mayoritas adalah seorang pelajar menjadi mengerti serta paham dan lebih mengetahui kebudayaan Korea. Mereka juga

mempelajari bahasa Korea karena berkembangnya budaya K-Pop. Remaja penggemar K-Pop sering menonton video-video terkait idolanya sehingga remaja tersebut terdorong untuk mempelajarinya agar paham apa yang dibicarakan pada acara tersebut.

### 3. Belajar Menabung

Karena mayoritas remaja penggemar budaya K-Pop di Desa Pinang Sebatang Timur masih bersekolah dan belum bisa mendapatkan uang sendiri, tentulah mereka harus menabung terlebih dahulu dari sisa uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka untuk membeli barang-barang K-Pop kesukaan mereka.

#### b. Dampak Negatif

##### 1. Perilaku Konsumtif (hidup boros)

perilaku remaja penggemar budaya K-Pop yang sering membeli barang-barang berbau K-Pop dan dapat mengarahkan pada pemborosan. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli barang-barang tersebut tergolong cukup tinggi bagi para remaja yang umumnya masih bersekolah. Para penggemar berupaya dengan berbagai cara agar mampu memenuhi keinginannya dalam mengoleksi barang-barang K-Pop.

##### 2. Lupa Waktu

Perlahan secara tidak sadar dunia K-Pop telah mendominasi kalangan remaja agar candu akan K-Pop dengan cara menelusuri serta menonton video-video idola K-Pop sehingga membuat para penggemarnya merasakan hal yang berbeda dan waktu yang seharusnya dimanfaatkan untuk banyak hal hanya dihabiskan untuk mengakses media sosial dan menonton video kegiatan para idola saja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi UIN SATU Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung, sebagai bahan masukan dan sumbangsih pemikiran untuk tercapainya tujuan penelitian.

2. Bagi Penggemar Budaya K-Pop

Penggemar budaya K-Pop harus dapat menggunakan K-Pop sebagai hobi atau sarana hiburan saja, tidak memprioritaskan status penggemar sebagai hobi. Dan juga diharapkan mereka lebih aktif secara sosial dengan orang selain penggemar K-Pop.

3. Bagi Masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur

Masyarakat khususnya bagi orang tua, saudara, atau teman di lingkungan pergaulan K-Popers, harus peduli dan tahu sampai sejauh mana budaya K-Pop menjadi panutan mereka.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mempelajari tentang remaja penggemar budaya K-Pop dapat mengembangkan penelitian lain serta merencanakan waktu dan lokasi penelitian lebih baik dari sebelumnya.